

SEDEKAH TANPA HARTA..

Asy-Syaikh Zaid Al-Madkhali rahimahullah

Sesungguhnya sedekah itu sebagaimana bisa dengan harta yang sedikit ataupun banyak, maka sesungguhnya juga bisa dilakukan dengan perkara lain selain harta. Diantara perkara-perkara itu adalah sebagai berikut:

1. Berdzikir dengan berbagai macam jenisnya, seperti membaca Al-Qur'an, yaitu paling afdhalnya dzikir, membaca tasbeih, tahmid, tahlil, takbir, taubat, istighfar dan selainnya dari dzikir hati dan dzikir lisan. Maka itu semua adalah sedekah-sedekah yang berlipat ganda (pahalanya) yang tidak ada beban padanya, tidak ada kelelahan, tidak ada kesulitan. Hanya saja itu adalah sedekah yang ringan, gampang dilakukan, mudah bagi hati dan lisan sekaligus.
2. Dan sedekah juga bisa dilakukan dengan perkara-perkara lainnya yang Nash-nash Al-Kitab dan As-Sunnah membimbing kita :

Mendamaikan antara manusia (yang berselisih) yang Allah sangat mengagungkan kedudukannya. Maka Allah menjadikannya sebagai sebaik-baik (amalan) yang dipersembahkan oleh seorang insan, dengannya mengharap wajah Allah dan negeri akhirat.

Menyingkirkan duri, tulang atau batu dari jalan, menuntun orang yang buta, membimbing orang bisu dan tuli, memberi tahu orang yang butuh ditunjuki kepada hajatnya yang engkau tahu tempatnya, menolong orang yang sedang kesusahan, menolong orang yang lemah dan semisal itu dari bentuk-bentuk sedekah

Akhlak yang baik, menampilkan wajah yang ramah dan engkau menuangkan air dari wadahmu ke gelas saudaramu itu tercatat sebagai sedekah bagimu.

Menahan kejelekan dari manusia itu adalah sedekah seorang hamba atas dirinya.

Apa yang dimakan oleh burung, oleh binatang buas, apa yang diambil oleh seorang muslim dari hartanya tanpa izin dan tanpa sepengetahuannya adalah sedekah baginya pula.

Mengajarkan ilmu itu adalah seagung-agung sedekah, karena di dalamnya terkandung menyelamatkan manusia dari kebodohan dan memasukkan mereka ke dalam pintu-pintu cahaya dan petunjuk.

Dan perkara-perkara ini sedikit dari yang banyak termasuk apa yang dengannya Allah memuliakan seorang hamba muslim, berupa amalan-amalan kebajikan yang dianjurkan yang menjadi bernilai sedekah yang dilipatgandakan (pahalanya) sebagai rahmat dan karunia dari Allah. Dan Allah itu Maha Luas dan Maha mengetahui.

Al-Afnaan An-Nadiyah juz ke 3 kitab Zakat hal 125

Sumber : <http://cutt.us/WRFgL>

? :
?
1-
.
-2 :
? /
/ ?
?
/?
/?
/?

? 125

? :

<http://cutt.us/WRFgL>

Related Posts

[Tingkatan-tingkatan Orang Yang Maghrur \(Tertipu\)](#)

TINGKATAN-TINGKATAN ORANG YANG MAGHRUR (tertipu) Oleh: Al Ustadz Abu Muhaam Idral

